

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN

PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Mencapai Derajat
Sarjana S1**

Program Studi Akuntansi



Disusun oleh :

Tri Lasini

NIM : 31401506146

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEMARANG

2022

**HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Disusun oleh :

Tri Lasini

Nim : 31401506146

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat
Diajukan dihadapan panitia sidang usulan penelitian
Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Univeristas Islam Sultan Agung Semarang



Semarang, 23 Agustus 2022

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Dr. Dra. Hj. Winarsih, SE., M.Si

NIK. 211415029

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Disusun Oleh :

Tri Lasini

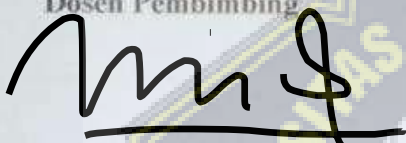
NIM : 31401506146

Telah dipertahankan didepan penguji

Pada Tanggal 24 Agustus 2022

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing



Dr. Dra. Hj. Winarsih, SE., M.Si

NIDN. 06.1308.6204

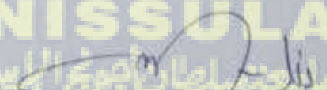
Penguji I



Rustam Hanafi, SE., MSc., Ak., CA

NIDN. 06.1202.7401

Penguji II



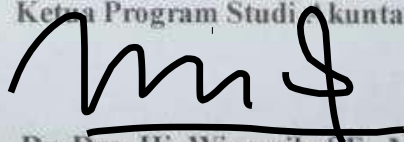
Naila Nadiyah, SE., MSc

NIDN. 06.1611.9102

Skripsi telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Dra. Hj. Winarsih, SE., M.Si

NIDN. 06.1308.6204

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Tri Lasini
NIM : 31401506146
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang Berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”** adalah benar – benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila kemudian hari ada terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 9 September 2022

Yang Menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a postage stamp. The stamp is rectangular and features a red and white design with the text 'METORA TEMPT' and a serial number '446E8AJX96949 0570'. The signature is written in a cursive style.

Tri Lasini

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Lasini

NIM : 31401506146

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyatakan karya ilmiah berupa Skripsi yang berjudul :

“Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan” Dan menyatakan menyetujui menjadi hak milik Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama mencantumkan nama penulis sebagai hak cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh – sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 9 September 2022

Yang Menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a postage stamp. The stamp is a 10,000 Rupiah stamp from Indonesia, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPULUH RIBU RUPIAH', 'TEL. 20 METEPAI TEMPA', and '329AJX96946 1505'. The signature is written in a cursive style.

Tri Lasini

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”

(Q.S.Ar-Rad:11)

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya untuk menemukanmu”

Ali bin Abi Thalib

PERSEMBAHAN :

“Kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran dalam segala urusan”

“Kepada Bapak dan ibuku yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk doa, semangat maupun financial”

“Kakak – kakaku serta kakak – kakak iparku yang selalu memberikan doa dan semangat”

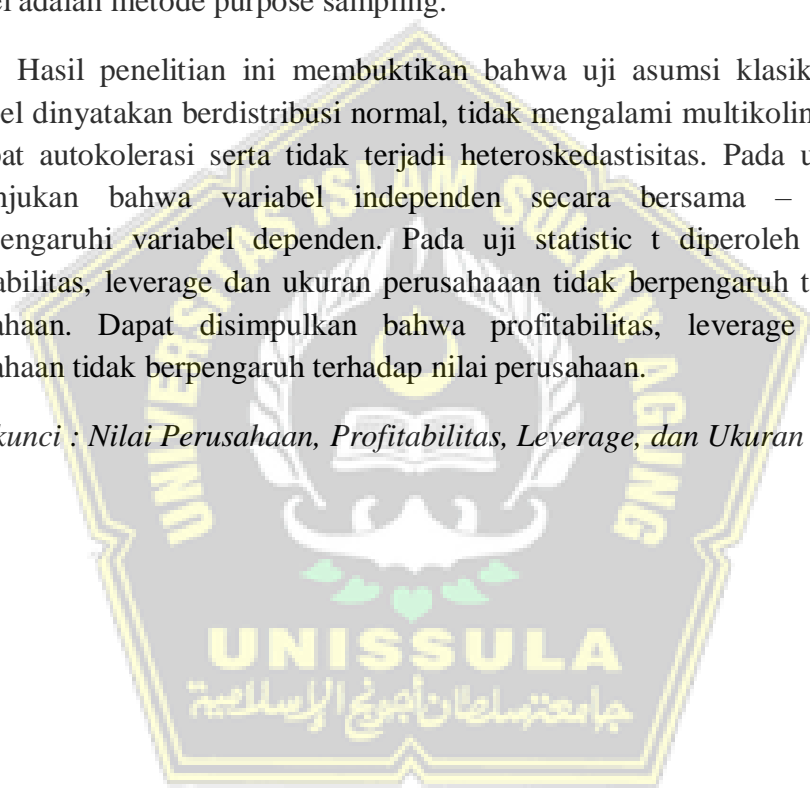
“Untuk diriku sendiri yang tiada henti tetap berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini”

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2020. Berdasarkan purpose sampling sampel sebanyak 17 perusahaan. Selama 2 tahun, maka jumlah data yang diperoleh sebanyak 34 data. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dan program SPSS. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode purpose sampling.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa uji asumsi klasik pada setiap variabel dinyatakan berdistribusi normal, tidak mengalami multikolinearitas, tidak terdapat autokoleransi serta tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada uji statistic F menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama – sama tidak mempengaruhi variabel dependen. Pada uji statistic t diperoleh hasil bahwa profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan

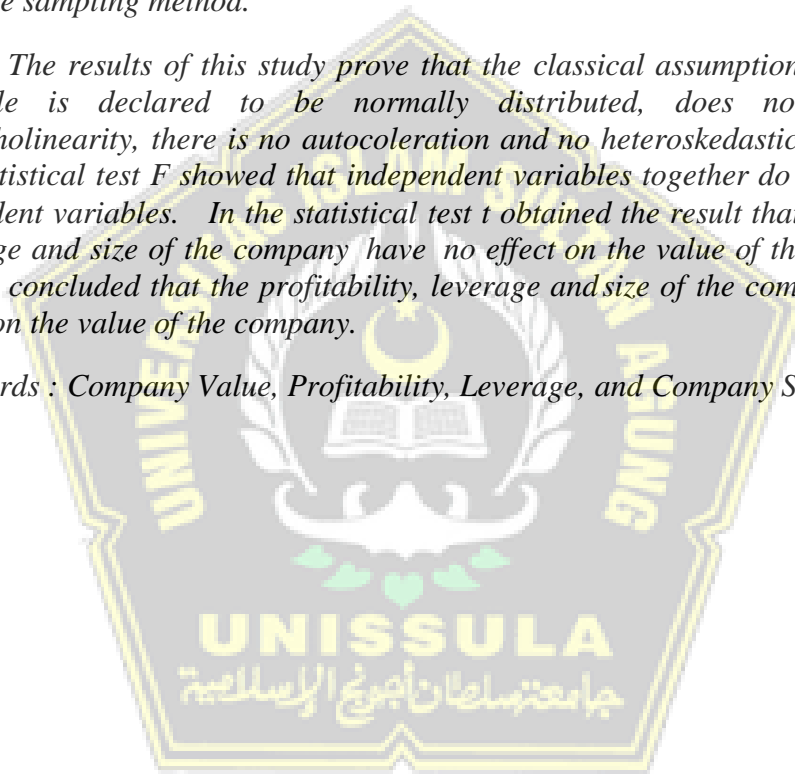


ABSTRACT

The purpose of this study is to test the effect of Profitability, Leverage and Company Size on Company Value. The population in this study is technology companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 – 2020. Based on purpose sampling samples of 17 companies. For 2 years, the number of data obtained was 34 data. Data analysis techniques use multiple linear regression and SPSS programs. This type of research uses quantitative research methods and the data in this study are secondary data. The technique used in sampling is the purpose sampling method.

The results of this study prove that the classical assumption test on each variable is declared to be normally distributed, does not experience multicollinearity, there is no autocorrelation and no heteroskedasticity occurs. In the statistical test F showed that independent variables together do not affect the dependent variables. In the statistical test t obtained the result that profitability, leverage and size of the company have no effect on the value of the company. It can be concluded that the profitability, leverage and size of the company have no effect on the value of the company.

Keywords : Company Value, Profitability, Leverage, and Company Size



KATA PENGANTAR

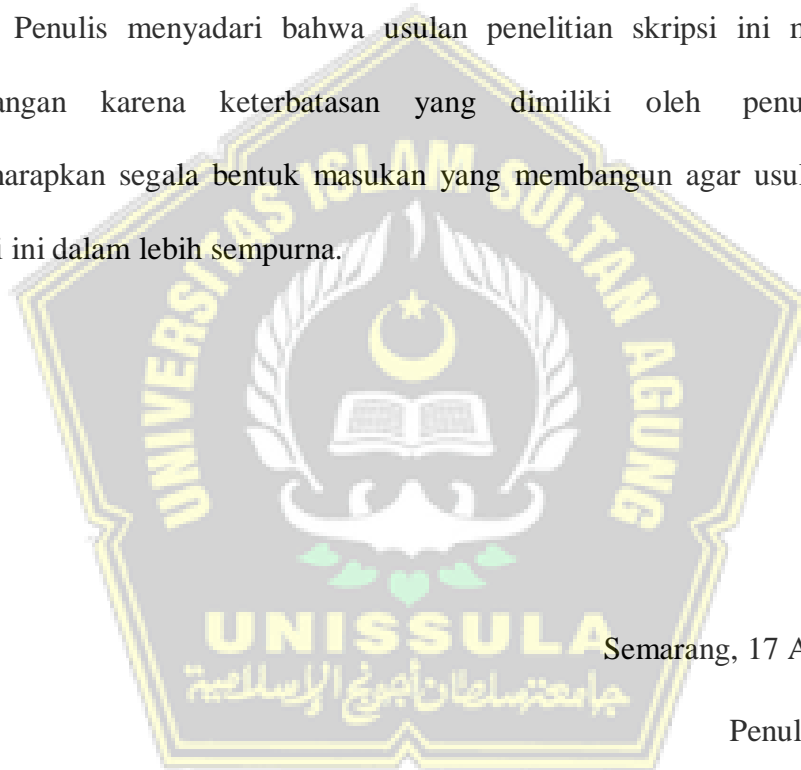
Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”**. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari segala kendala dan kesulitan bila tanpa doa, bimbingan, motivasi, saran, kritik, dan bantuan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam atas bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama menyusun skripsi ini, kepada yang terhormat :

1. Ibu Olivia Fachrunnisa, SE., M.Si., Phd selaku Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultang Agung Semarang.
2. Ibu Dr. Dra. Winarsih, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Ibu Dr. Dra. Winarsih, SE., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, motivasi, masukan, pengarahan, saran dan kritik dalam penyusunan pra skripsi ini.
4. Allah swt yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan pra skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staff fakultas ekonomi islam sultan agung yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Kedua orang tua yang tiada henti memberikan doa, motivasi dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan S1.

7. Kedua kakak serta kakak ipar dan keponakan – keponakan yang juga selalu memberikan doa dan semangat yang tiada henti.
8. Teman – teman saya Rifai, Tiara, Vina, Shella yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi, masukan serta dukungan.
9. Semua pihak yang membantu dan menyelesaikan skripsi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa usulan penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan yang dimiliki oleh penulis. penulis mengharapkan segala bentuk masukan yang membangun agar usulan penelitian skripsi ini dalam lebih sempurna.



Semarang, 17 Agustus 2022

Penulis ,

Tri Lasini

NIM : 31401506146

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Pertanyaan Penelitian	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Agensi.....	9
2.2 Variabel – Variabel Penelitian	11
2.2.1 Nilai Perusahaan	11
2.2.2 Profitabilitas	12
2.2.3 Leverage.....	13
2.2.1 Ukuran Perusahaan	14

2.3 Penelitian Terdahulu.....	16
2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis Dan Pengembangan Hipotesis	22
2.4.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	22
2.4.2 Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan	22
2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	23
2.5 Kerangka Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Populasi dan Sampel.....	25
3.3 Sumber dan Jenis Data.....	26
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	26
3.5 Variabel dan Indikator	27
3.5.1 Variabel Penelitian.....	27
3.5.1.1 Variabel Terikat (Dependen Variabel)	27
3.5.1.2 Variabel Bebas.....	28
3.5.2 Definisi Operasional Variabel.....	29
3.6 Teknik Analisis Data.....	31
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	31
3.6.2 Metode Analisis Regresi Linier Berganda.....	31
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	32
3.6.3.1 Uji Normalitas	32
3.6.3.2 Uji Multikolinieritas.....	33
3.6.3.3 Uji Autokolerasi	33
3.6.3.4. Uji Heteroskedastisitas.....	34
3.6.4 Uji Hipotesis.....	35
3.6.4.1 Uji Koefisien Determinasi.....	35
3.6.5 Uji Statistik t.....	35
3.6.6 Uji Statistik F	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37

4.1 Hasil Penelitian.....	37
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	37
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif	38
4.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	41
4.1.3.1 Hasil Uji Normalitas	41
4.1.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	43
4.1.3.3 Hasil Uji Autokolerasi	45
4.1.3.4 Uji Heteroskedastisitas.....	46
4.1.4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	47
4.1.5 Uji Keباikan Model	48
4.1.5.1 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	48
4.1.5.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	49
4.1.6 Pengujian Hipotesis	50
4.1.6.1 Uji Statistik t.....	51
4.2 Pembahasan.....	52
4.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	52
4.2.2 Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan.....	53
4.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	54
BAB V PENUTUP	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	56
5.3 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1	16
Tabel 2	29
Tabel 3	34
Tabel 4. 1	37
Tabel 4. 2	38
Tabel 4. 3	43
Tabel 4. 4	44
Tabel 4. 5	45
Tabel 4. 6	47
Tabel 4. 7	49
Tabel 4. 8	50
Tabel 4. 9	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1.....	24
Gambar 4. 1.....	42
Gambar 4. 2.....	46



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah suatu organisasi yang menggabungkan serta mengorganisasikan berbagai sumber daya yang bertujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk dijual. Menurut *theory of the firm*, tujuan utama perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*) (Salvatore, 2005) dalam (Prasetyo et al., 2020). Perusahaan dengan nilai perusahaan yang baik merupakan perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik dan memiliki tingkat pengembalian yang baik pula. Nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan yang, oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan tinggi rendahnya nilai perusahaan (Irawan & Kusuma, 2019).

Nilai perusahaan merupakan suatu bentuk nama baik yang diperoleh perusahaan dalam melakukan kegiatan perusahaan dalam periode tertentu. Tujuan perusahaan berusaha mendapatkan profit yang maksimal sehingga nilai perusahaan direfleksikan dengan harga sahamnya dipasar modal akan meningkat. Nilai perusahaan digunakan sebagai alat yang berguna untuk mempengaruhi perspektif para investor terhadap perusahaan, sehingga nilai perusahaan menjadi perhatian banyak pihak karena memberikan pandangan atau gambaran kondisi perusahaan yang sebenarnya. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang dirasakan oleh pemilik perusahaan atau pemegang saham, begitupun sebaliknya semakin rendah nilai perusahaan maka

kondisi perusahaan tersebut tidak baik bagi pemilik perusahaan atau pemegang saham (Bp et al., 2021).

Nilai perusahaan diukur dengan Price Book Value (PBV), rasio ini merupakan rasio antara harga saham terhadap nilai bukunya. Perusahaan yang berjalan dengan baik umumnya mempunyai rasio PBV diatas satu, yang menunjukkan nilai saham lebih besar dari nilai bukunya (Sari, 2013 dalam Irawan & Kusuma 2019). Berbagai factor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan.

Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan sumber daya pada satu periode tertentu. Apabila profitabilitas suatu perusahaan tinggi suatu perusahaan tinggi, maka menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan efektif dalam mengelola kekayaan perusahaan dalam memperoleh laba setiap periodenya (Home dan Wachowicz, 2005:222) dalam Ama et al., (2014).

Leverage adalah suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban atau hutang, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang dengan menggunakan asset yang dimiliki perusahaan sebagai jaminan. Jika perusahaan tidak memiliki leverage berarti perusahaan tersebut menggunakan modal sendiri tanpa menggunakan hutang. Perusahaan menggunakan dana hutang sebagai bentuk pemberian kredit yang difokuskan pada besarnya kredit yang diberikan, perusahaan menggunakan dana hutang apabila mendapatkan laba yang lebih besar dari beban tetapnya, sehingga keuntungan pemegang saham akan naik.

Semakin besar tingkat leverage perusahaan maka semakin besar pula hutang yang digunakan sehingga akan semakin besar pula risiko bisnis yang dihadapi ketika ekonomi perusahaan itu memburuk.

Leverage memiliki peran yang penting bagi suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya yaitu mendapatkan laba yang tinggi sehingga akan berdampak positif terhadap kesejahteraan para pemegang saham atau pemilik perusahaan itu sendiri, dengan semakin sejahteranya para pemegang saham maka nilai perusahaan pun akan semakin meningkat.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan, hal tersebut dapat dilihat dari log size, nilai pasar saham, dan total asset yang dimiliki perusahaan. Besar kecilnya perusahaan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menanggung resiko yang mungkin terjadi dari berbagai situasi yang dihadapi oleh perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Namun, disisi lain akan menimbulkan hutang yang banyak karena resiko perusahaan dalam memenuhi tanggungjawabnya sangat kecil.

Perusahaan yang menghasilkan laba lebih besar cenderung mempunyai laba ditahan lebih besar cenderung mempunyai laba ditahan lebih besar sehingga dapat memenuhi kebutuhan dananya untuk melakukan perluasan usaha atau penciptaan produk baru dari sumber pendanaan internal. Semakin besar laba ditahan, semakin besar kebutuhan dana yang bersumber dari internal perusahaan

sehingga akan mengurangi penggunaan dana yang bersumber dari hutang (Prasetyo et al., 2020).

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo, Oktrivina & Damayanti (2021) menyatakan bahwa suatu ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena ukuran perusahaan merupakan sebuah nilai yang dapat menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur dengan menggunakan seperti *size*, *total pendapatan*, *total assets*, jumlah pegawai, nilai buku perusahaan dan nilai pasar perusahaan. Inibiasanya digunakan untuk mewakili atau menandai suatu ukuran perusahaan, Hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar belum bisa menjamin nilai perusahaannya tinggi, karena perusahaan besar mungkin belum berani melakukan investasi baru terkait dengan ekspansi, sebelum kewajiban-kewajibannya (hutang) sudah terlunasi. Hasil ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawan dan Kusuma (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan yang artinya besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Adi & Nursariyanti, (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena tingkat kepercayaan investor dapat diukur dengan ukuran perusahaan, perusahaan yang besar cenderung dapat menarik minat investor karena akan berdampak pada nilai suatu perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Muharramah & Hakim (2021) menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan lebih memilih menggunakan modal perusahaan sendiri daripada menggunakan hutang. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putu & Kartika, 2019) yang menyatakan bahwa berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Febrinita (2019) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi dapat menyebabkan peningkatan harga saham perusahaan sehingga nilai perusahaan akan lebih tinggi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Martha et al., (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Akan tetapi profitabilitas juga bisa menurunkan nilai perusahaan, hal ini dapat terjadi karena didalam peningkatan profitabilitas, perusahaan akan meningkatkan kegiatan operasionalnya sehingga biaya yang ditimbulkan juga akan meningkat (Mardiyati et al 2012) dalam Yanda, (2018). Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Palupi & Hendiarto (2018) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan *research gap* hasil penelitian antara peneliti satu dengan peneliti yang lain yang mana hasil penelitian oleh Febrinita (2019) yang menyatakan bahwa

profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Palupi dan Hendiarto (2018) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Untuk variabel leverage hasil penelitian yang dilakukan oleh Muharrahmah dan Hakim (2019) menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putu & Kartika, 2019) leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan untuk variabel ukuran perusahaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo, Oktrivina dan Damayanti (2021) menyatakan bahwa suatu ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Adi dan Nursariyanti (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini dibuat untuk mengembangkan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Wardhany, Hermuningsih dan Wiyono (2019) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan Wardhany, Hermuningsih dan Wiyono (2019) pada populasi yang digunakan adalah perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2020. Oleh karena itu, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :“Bagaimana mengatasi kesejangan penelitian mengenai pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan ?”

1.3 Pertanyaan Penelitian

Dari beberapa hasil yang dipenelitian memperoleh hasil yang tidak konsisten, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
- 2) Apakah Leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
- 3) Apakah Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, tujuan yang ingin disampaikan dan dijelaskan adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
- 2) Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan.
- 3) Untuk menganalisis dan mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi ilmu ekonomi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan bahan pengembangan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2) Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini berguna sebagai masukan untuk pihak yang berkepentingan mengenai factor – factor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

- b. Bagi investor, memberikan masukan dalam menilai dan mengevaluasi ketika akan melakukan penanaman modal.
- c. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai nilai perusahaan dan factor yang mempengaruhinya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi

Teori agensi merupakan cabang dari ilmu ekonomi yang berhubungan dengan perilaku antar para principal (pemilik) dan agen mereka (manajer) (Home dan Jr, 2005). Teori keagenan ini menjelaskan tentang pemisahan tugas antara fungsi pengelolaan dan fungsi kepemilikan dalam perusahaan (Wongso, 2012). Dalam konteks manajemen keuangan, hubungan ini timbul dengan hubungan antara pemegang saham dengan manajer perusahaan atau pemegang saham dengan kreditur. (Irawan & Kusuma, 2019)

Hubungan agensi ini muncul apabila ada satu atau beberapa orang mempekerjakan orang lain untuk memberikan jasa serta mendelegasikan wewenang pengambil keputusan kepada agen atau orang tersebut. Tujuan dari manajer serta pemegang saham yaitu sama-sama untuk meningkatkan nilai perusahaan dan peningkatan kemakmuran saham. Akan tetapi seringkali manajer (agen) tidak bertindak demi kemakmuran pemegang saham atau melakukan tindakan yang bertentangan dengan keinginan pemegang saham sehingga terjadi konflik antara keduanya (Wongso, 2012)

Dalam hubungan keagenan terdapat konflik kepentingan yang terjadi karena adanya perbedaan tujuan dari masing – masing pihak. Manajer yang

merupakan pengelola perusahaan tentu memiliki kepentingan untuk memaksimalkan kesejahteraan sendiri. Disisi lain juga manajer mempunyai kewajiban untuk melaksanakan tugasnya dalam memaksimalkan kesejahteraan para pemilik perusahaan. Adanya tujuan yang berbeda diantara kepemilikan serta dalam pengelolaan perusahaan dapat menyebabkan manajer dapat bertindak sesuai keinginan mereka sendiri dan tidak memperhatikan kepentingan principal.

Menurut Darmawati, dkk dalam Ramadhan Sukma Perdana, 2014 menyebutkan ada tiga asumsi yang mendasari teori keagenan. Asumsi tersebut yaitu asumsi tentang sifat manusia, asumsi tentang keorganisasian, dan asumsi tentang informasi.

1. Asumsi sifat manusia yaitu menekankan bahwa manusia memiliki sifat dalam mementingkan dirinya sendiri, mempunyai keterbatasan rasional (bounded rationality) serta tidak suka terhadap resiko.
2. Asumsi keorganisasian yaitu menekankan tentang konflik yang terjadi antara anggota organisasi, efisiensi kriteria yang efektif, serta adanya asimetri informasi antara principal dan agent
3. Asumsi informasi yaitu asumsi yang menyatakan bahwa suatu informasi dianggap sebagai sesuatu yang dapat diperjualbelikan.

Teori keagenan mengarahkan pihak principal dan pihak agen supaya dapat bertanggungjawab atas kinerja serta semua hasil laporan perusahaan yang disampaikan kepada investor sehingga hal tersebut dapat berpengaruh terhadap tujuan perusahaan yang hendak dicapai.

2.2 Variabel– Variabel Penelitian

2.2.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham & Houston, 2004:294) dalam Dwi Purnomo et al., (2021). Tujuan lain dari pendirian suatu perusahaan yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan itu sendiri yang dapat tercerminkan oleh harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi, sehingga akan menarik para pemegang saham untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (financing) dan manajemen asset.

Meningkatnya nilai perusahaan merupakan suatu hal yang diharapkan oleh pemilik perusahaan, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan para pemilik saham juga akan meningkat. Hal tersebut dapat dicapai apabila antara manajemen perusahaan dengan pihak – pihak lain seperti shareholder ataupun stakeholder terjalin kerjasama yang baik. Suatu perusahaan dapat dikatakan mempunyai nilai yang baik apabila memiliki kinerja yang baik.

Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio penilaian perusahaan dengan *price book value*. *Price book value* dapat diartikan sebagai hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar

saham. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya memiliki rasio *price book value* diatas satu, yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. *Price book value* yang tinggi mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham, dimana kemakmuran bagi pemegang saham merupakan tujuan utama dari perusahaan.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur *Price to Book Value* (PBV) adalah sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

2.2.2 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam suatu periode tertentu, serta menjadi alat ukur efektivitas operasional keseluruhan perusahaan. Menurut Kasmir (2015) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Palupi & Hendiarto, 2018).

Profitabilitas bertujuan untuk mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan atas hasil investasi melalui kegiatan perusahaan atau dengan kata lain mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan kewajiban dan modal (Sugiono. 2009)

Apabila profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan tinggi berarti perusahaan berhasil memperoleh laba yang baik dan berdampak terhadap perusahaan sehingga menarik investor untuk menanamkan sahamnya terhadap perusahaan (Bp et al., 2021)

Penelitian ini menggunakan *Return on Equity (ROE)* sebagai alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas. *Return on Equity (ROE)* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menitikberatkan pada bagaimana efisiensi operasi perusahaan ditranslasi menjadi keuntungan bagi para pemilik perusahaan.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur *Return on Equity (ROE)* adalah sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2.2.3 Leverage

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang (Akuntansi et al., 2020). Leverage merupakan pendanaan menggunakan hutang jangka panjang. Leverage mengacu pada kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka panjangnya. Leverage yang tinggi dapat menyebabkan hutang perusahaan yang tinggi, sehingga perusahaan dituntut harus mampu dalam mengelola hutangnya dengan baik. Perusahaan yang mampu mengelola hutangnya dengan baik secara tidak langsung dapat menarik para investor. Hal tersebut dapat meningkatkan

harga pasar saham, apabila harga saham naik maka nilai perusahaan pun akan naik.

Dalam penelitian ini leverage dihitung menggunakan rasio DER (Debt to Equity), rasio ini mengukur proporsi dana yang bersumber dari hutang untuk membiayai aktiva perusahaan. Rasio ini dapat mengukur seberapa besar perusahaan memiliki pinjaman terhadap kreditur. Apabila rasio ini semakin tinggi maka artinya semakin besar pula perusahaan tersebut memperoleh dana dari luar.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur Debt to Equity (DER) adalah sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{TotalHutang}}{\text{TotalEkuitas}} \times 100\%$$

2.2.1 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi (Mahatma Dewi dan Wirajaya, 2013). Sedangkan pada perusahaan kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil, nilai buku yang kecil dan laba yang rendah. Besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total penjualan, rata rata tingkat penjualan, log size, nilai pasar saham, dan total aktiva.

Menurut Nur'aini (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dinyatakan dengan total aktiva atau total penjualan bersih. Dalam hal ukuran perusahaan yang dilihat dari total asset perusahaan, yang digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan.

Apabila perusahaan memiliki total asset yang besar maka pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan asset perusahaan. Kebebasan ini sebanding dengan kekhawatiran pemilik terhadap asetnya. Asset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dinilai dari sisi pemilik perusahaan. Akan tetapi jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimiliki manajemen dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Badan Standarisasi Nasional, kategori ukuran perusahaan dibagi menjadi tiga jenis yaitu :

1. Perusahaan Besar

Perusahaan besar adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) termasuk tanah dan bangunan serta memiliki hasil penjualan lebih dari Rp. 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah) per tahun.

2. Perusahaan Menengah

Perusahaan menengah adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih antara Rp 1-10 milyar termasuk tanah dan bangunan dan memiliki hasil penjualan lebih dari Rp. 1.000.000.000 (satu milyar rupiah) dan kurang dari Rp. 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

3. Perusahaan Kecil

Perusahaan kecil adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000 (dua ratus juta rupiah) termasuk

tanah dan bangunan serta memiliki penghasilan Rp. 1.000.000.000 (satu milyar rupiah) per tahun.

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan ditunjukkan pada table berikut ini:

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Variabel	Hasil Penelitian
1	Hertina, Hidayat & Mustika (2019)	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas	1. Ukuran Perusahaan Berpengaruh Negative Terhadap Nilai Perusahaan. 2. Kebijakan Hutang Berpengaruh Negative Terhadap Nilai Perusahaan. 3. Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan.

2	Palupi & Hendiarto (2018)	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Kebijakan Dividen	1. Kebijakan Hutang Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan 2. Profitabilitas Tidak Berpengaruh Terhadap Kebijakan Nilai Perusahaan 3. Kebijakan Deviden Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan
3	Prasetya & Musdholifah (2020)	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage	1. Likuiditas berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan 2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. 3. Leverage berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan
4	Romdhonah,	Dependen :	1. Struktur Modal

	<p>Solikin & Sari (2019)</p>	<p>Nilai Perusahaan Independen : Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas</p>	<p>Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan 2. Ukuran Perusahaan Berpengaruh Negative Terhadap Nilai Perusahaan 3. Pertumbuhan Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan 4. Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan</p>
5.	<p>Oktaviani, Murni & Supriyanto (2019)</p>	<p>Dependen : Nilai Perusahaan Independen : Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Deviden</p>	<p>1. Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan 2. Leverage Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan</p>

6	Dwiastuti & Dillak (2019)	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas	1. Ukuran Perusahaan (Size) Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan 2. Kebijakan Hutang (DER) Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan 3. Profitabilitas (ROA) Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan
7	Yohana, Intan, Kalbuana & Cahyadi (2021)	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas	1. Ukuran Perusahaan Berpengaruh Negative Terhadap Nilai Perusahaan 2. Kebijakan Hutang Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan 3. Profitabilitas

			Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan
8	Nursariyanti & Adi (2021)	<p>Dependen : Nilai Perusahaan</p> <p>Independen : Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas</p>	<p>1. Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan</p> <p>2. Kebijakan Hutang Berpengaruh Negative Terhadap Nilai Perusahaan</p>
9	Widiyasari & Nursiam (2020)	<p>Dependen : Nilai Perusahaan</p> <p>Independen : Kebijakan Diveden, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan</p>	<p>1. Kebijakan Deviden Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan</p> <p>2. Kebijakan Hutang Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan</p> <p>3. Profitabilitas</p>

			<p>Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan</p> <p>4. Ukuran Perusahaan</p> <p>Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan</p>
10	Prasetyo, Oktrivina & Damayanti (2019)	<p>Dependen : Nilai Perusahaan</p> <p>Independen : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Hutang</p>	<p>1. Profitabilitas</p> <p>Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan</p> <p>2. Ukuran Perusahaan</p> <p>Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan</p> <p>3. Kebijakan Hutang</p> <p>Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan</p>

2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis Dan Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas yang tinggi akan menggambarkan bahwa perusahaan memberikan prospek kinerja yang baik dan akan memberikan keuntungan sehingga membuat para investor tertarik menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Dengan demikian tingkat profitabilitas perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwiasuti & Dillak (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Nursariyanti & Adi (2021) dimana profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dari pernyataan tersebut dapat dirumuskan hipotesis ketiga sebagai berikut :

H₃ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2.4.2 Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan hutang dapat dihubungkan dengan nilai perusahaan. Dengan adanya hutang, semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut, yang berarti semakin tinggi nilai perusahaannya. Jika tingkat hutang melebihi proposi hutang yang ditetapkan oleh perusahaan maka nilai perusahaan akan turun, karena manfaat yang diperoleh dari penggunaa hutang relative kecil daripada biaya yang ditimbulkannya.

Hal tersebut menunjukkan semakin rendah tingkat hutang suatu perusahaan maka nilai perusahaan akan meningkat hal ini dikarenakan kewajiban perusahaan dalam membayar hutang terhadap kreditur berkurang sehingga profit yang dihasilkan meningkat dan menyebabkan harga saham perusahaan pun meningkat sehingga nilai perusahaan meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Hertika, Hidayat & Mustika (2019) menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Palupi & Hendiarto (2018) yang mengatakan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dari pernyataan diatas dapat dirumuskan hipotesis kedua sebagai berikut :

H₂ : Leverage berpengaruh negative terhadap Nilai Perusahaan

2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dalam nilai total asset perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula kecenderungan investor untuk memiliki saham tersebut sehingga akan mengakibatkan kenaikan harga saham. Adanya kenaikan harga saham ini menyebabkan naiknya *price book value (PBV)* atau nilai perusahaan.

Jika perusahaan memiliki total asset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan asset yang ada. Kebebasan yang dimiliki manajemen ini sebanding dengan kekhawatiran yang dilakukan pemilik atas

asetnya. Jumlah asset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dilihat dari sisi pemilik perusahaannya. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar belum bisa menjamin nilai perusahaannya tinggi, karena perusahaan yang besar mungkin belum berani melakukan investasi baru terkait dengan ekspansi, sebelum kewajibannya terlunasi.

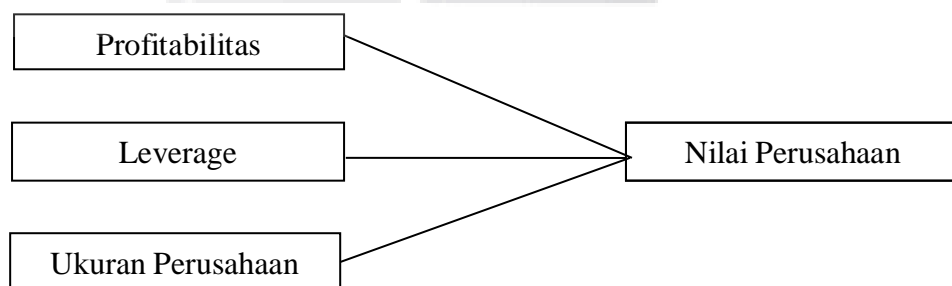
Penelitian yang dilakukan oleh Nursariyanti & Adi (2021) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo, Oktrivina & Damayanti (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dari pernyataan diatas dapat dirumuskan hipotesis pertama sebagai berikut :

H₁ : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2.5 Kerangka Penelitian

Berikut ini merupakan kerangka penelitian yang digunakan dalam pengembangan hipotesis dalam penelitian ini :



Gambar 2. 1

Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang hasilnya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka dan statistic. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variable tertentu terhadap variable lainnya. Berdasarkan dari tingkat penjelasan dari kedudukan variabelnya maka penelitian ini bersifat kausal, yaitu penelitian yang mencari hubungan (pengaruh) sebab akibat, yaitu variable independen/variable yang mempengaruhi (X) terhadap variable dependen yang dipengaruhi (Y) (Sugiono, 2009:56). Dalam penelitian ini variable dependen adalah nilai perusahaan, sedangkan variable independen adalah ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan profitabilitas.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono,2010). Populasi dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi tersebut (Sugiono,2010). Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel menentukan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam sampel ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020.
2. Perusahaan property dan real estate yang menerbitkan laporan keuangan lengkap dan sudah diaudit secara konsisten pada periode tersebut karena perusahaan terdaftar di BEI diwajibkan mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit sebagai bentuk pertanggungjawaban.
3. Laporan keuangan yang menghasilkan laba selama tahun 2019-2020.
4. Perusahaan property dan real estate yang terdaftar mempublikasikan dengan nilai rupiah dalam laporan keuangan selama tahun 2019-2020 agar kriteria pengukuran dengan nilai mata uang yang sama.

3.3 Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah pengujian teori melalui variable penelitian dengan angka dan analisis data statistic meliputi laporan keuangan perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2020. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Sugiono (2010) data sekunder adalah sumber yang diberikan kepada pengumpul data secara tidak langsung. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui website BEI yaitu www.idx.co.id

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan studi kepustakaan. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data – data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sedangkan metode

studi kepustakaan dilakukan dengan cara mempelajari, mengumpulkan dan membaca literature yang berasal dari artikel, jurnal, buku, maupun hasil penelitian terdahulu yang memiliki hubungan dengan penelitian ini. Data penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

3.5 Variabel dan Indikator

3.5.1 Variabel Penelitian

Variable operasional digunakan untuk menentukan jenis indicator dan skala dari variabel dalam penelitian. Variable penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2010). Variabel – variable yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

3.5.1.1 Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Variable terikat atau dependent variable adalah variable yang dipengaruhi oleh variable bebas (Independent Variabel). Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam menghasilkan sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Metode pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan price book value (PBV), dimana PBV diprosikan dengan rumus sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{stock price per share}}{\text{book value per share}}$$

$$\text{Nilai buku per lembar saham biasa} = \frac{\text{ekuitas saham biasa}}{\text{jumlah lembar saham biasa yang beredar}}$$

3.5.1.2 Variabel Bebas

Variabel bebas atau independent variable adalah variable yang mempengaruhi variable terikat atau dependent variable. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ukuran Perusahaan (X1)

Menurut Nurmindia et al, 2017 Ukuran perusahaan dapat menunjukkan besar perusahaan yang diukur dengan melihat jumlah asset, jumlah penjualan dan kapitalitas pasar yang dapat diukur menggunakan rumus berikut ini :

$$\text{Ukuran Perusahaan (Size)} = \ln \text{ Total Asset}$$

2. Leverage (X2)

Leverage merupakan kebijakan perusahaan terkait dengan besarnya hutang yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan. Leverage dapat diukur dengan indicator DER (Debt to Equity Rasio). Analisis Debt to Equity (DER) merupakan rasio yang menggambarkan komposisi atau struktur modal perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha. Rumus untuk menghitung DER adalah sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Profitabilitas (X3)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit atau laba selama periode tertentu. Profitabilitas juga dianggap sebagai ukuran kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola perusahaan yang dilihat dari laba yang dihasilkan. Pengukuran profitabilitas yaitu menggunakan analisis Return on Equity (ROE). Rasio ROE adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa, yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham biasa. ROE dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

3.5.2 Definisi Operasional Variabel

Dalam menguji setiap variable dan pengukuran maka dibuat suatu ringkasan yang dijelaskan pada table 2 sebagai berikut :

Tabel 2
Ringkasan Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Konsep	Alat Ukur	Skala
<i>Profitabilitas</i> (X ₁)	Profitabilitas adalah kesanggupan perusahaan dalam	ROE = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

	mendapatkan keuntungan melalui hubungannya dengan modal sendiri, penjualan, maupun total asset.		
<i>Leverage</i> (X_2)	Leverage merupakan tindakan manajemen perusahaan yang mendanai perusahaan dengan menggunakan modal yang berasal dari hutang (Pratiwi & Mertha, 2017)	DER = $\frac{\text{TotalHutang}}{\text{TotalEquitas}} \times 100\%$	Rasio
<i>Ukuran Perusahaan</i> (X_3)	Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total asset, jumlah penjualan dan kapitalitas pasar yang dimiliki oleh perusahaan (Nurminda et al, 2017)	Size = Ln (Total Asset)	Rasio
<i>Nilai Perusahaan</i> (Y)	Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer	PBV $= \frac{\text{Hargaperlembarsaham}}{\text{Nilaibukuperlembarsaham}}$	Rasio

	dalam mengelola sumber daya yang diperayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham (Pradnyani, 2018)		
--	---	--	--

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang dilihat dari nilai rata – rata, nilai terendah, nilai tertinggi dan standard deviasi (Ghozali, 2018)

3.6.2 Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan kerangka teoritis serta hipotesis yang telah dijelaskan sebelumnya, pengujian ini dilakukan dengan metode ilmiah analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian Ghozali (2018), digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Hubungan antara variable dependen dengan independen dapat digambarkan dengan persamaan berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

X1= Profitabilitas

X2= Leverage

X3= Ukuran Perusahaan

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien

e= error

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Mengingat data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, maka pengujian yang mendasari model regresi dalam asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas.

3.6.3.1 Uji Normalitas

Ghozali (2018) mengatasi bahwa uji normalitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah didalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak.

Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*, dengan membandingkan nilai *p* value dengan tingkat signifikansi 5%. Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika p value $>5\%$ maka data berdistribusi normal
- b. Jika p value $<5\%$ maka data berdistribusi tidak normal

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2018) uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable independen. Model regresi yang baik terjadi apabila tidak terjadi kolerasi antara variable independen.

Multikoloniearitas dapat dilihat dari VIF (Variance Inflation Factor), jika VIF 10 maka tingkat multikolinieritas dapat ditoleransi. Multikoloniearitas dapat dilihat melalui TOL (Tolerance). Nilai TOL berkebalikan dengan nilai VIF. Tolerance mengukur variabilitas dari independen yang tidak dijelaskan oleh variable independen lainnya. Model regresi multikolinieritas adalah yang mempunyai nilai $VIF < 10$ dan angka tolerance $> 0,1$. Jika nilai $VIF > 10$ dan nilai tolerance $< 0,1$ maka terjadi multikolinieritas.

3.6.3.3 Uji Autokolerasi

Uji bertujuan untuk mengetahui apakah ada kolerasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokolerasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin Watson (DW). Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan ada problem autokolerasi. Autokolerasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Hal ini terjadi karena kesalahan pengganggu tidak bebas dari

observasi lainnya. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya autokolerasi adalah dengan uji Durbin Watson.

Tabel 3
Pengambilan keputusan ada dan tidak adanya autokolerasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokolerasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokolerasi positif	No decision	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokolerasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokolerasi negatif	No decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokolerasi positif atau negative	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

3.6.3.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Jika nilai signifikasinya $>0,05$ maka model regresi tidak terjadi heterokedastisitas dan jika nilai signifikasinya $<0,05$ maka terjadi heterokedastisitas. Metode yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai variabel dependen (ZPRED) dengan nilai residual (SRESID). Dasar analisis ini adalah :

- a. Titik – titik tersebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
- b. Titik – titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- c. Penyebaran titik – titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variable independen terhadap variable dependen. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variable independen yang dapat menjelaskan variable dependen. Semakin besar koefisien determinasinya maka semakin baik variable independen yang dalam menjelaskan variable dependen.

Nilai R^2 besarnya antara 0-1 ($0 < R^2 < 1$) koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variable independen mempengaruhi variable dependen. Nilai R-Square dikatakan baik bikai nilainya diatas 0,5 karena nilai dari R-Square berkisar antara 0 sampai 1. Bila R-Square mendekati 1 maka sebagian besar variable independen menjelaskan variable dependen sedangkan jika koefisien determinasi adalah 0 berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

3.6.5 Uji Statistik t

Uji statistic t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen (Ghozali, 2018). Kriteria pengambilan keputusannya adalah :

- a. Jika nilai t hitung $< t$ tabel dan jika probabilitas (signifikan) lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima, artinya variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- b. Jika nilai t hitung $> t$ tabel dan jika probabilitas (signifikan) lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

3.6.6 Uji Statistik F

Ghozali (2018) mengatakan bahwa uji statistik F bertujuan untuk menunjukkan semua variabel independen dimasukan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah :

- a. Jika nilai F hitung $< F$ tabel dan jika probabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima artinya variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- b. Jika nilai F hitung $> F$ tabel dan jika probabilitas (signifikan) lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel independen secara signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan teknologi yang menerbitkan laporan keuangannya pada BEI untuk periode tahun 2019-2020. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel yang telah ditentukan maka diperoleh sampel sebanyak 17 perusahaan teknologi selama periode tahun 2019-2020. Berdasarkan tabel 4.1 sampel sebanyak 17 perusahaan dari seluruh perusahaan teknologi dengan retan waktu 2 tahun dari tahun 2019-2020 maka diperoleh data sebanyak 34 data. Selengkapnya mengenai rincian sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4. 1
Metode pengambilan sampel penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2019 -2020	28
2	Perusahaan kategori teknologi yang tidak tersedia laporan keuangan selama periode pengamatan	(11)
3	Perusahaan teknologi yang tidak melaporkan laba secara berturut-turut tahun 2019-2020	0
4	Perusahaan teknologi yang tidak melaporkan data secara lengkap	0
5	Jumlah sampel	17

4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dalam penelitian yang dilihat dari rata-rata (mean) dan standar deviasi. Nilai terendah atau minimum merupakan nilai paling kecil dari distribusi suatu data dan nilai tertinggi atau maksimum merupakan nilai terbesar dari distribusi suatu data. Pengukuran nilai rata – rata (mean) adalah cara yang paling umum digunakan untuk mengukur nilai sentral dari distribusi suatu data. Standar deviasi atau simpangan baku adalah rata – rata penyimpangan nilai data yang teliti dari nilai rata – rata.

Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan variabel dependennya yaitu Nilai Perusahaan. Adapun hasil analisis statistik deskriptif pada penelitian inisebagai berikut :

Tabel 4. 2
Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	34	-0.82	0.22	-0.03941	0.243434
Leverage	34	0	4.65	0.683529	0.955938
Ukuran Perusahaan	34	13.06	29.09	23.75971	5.242626
Nilai Perusahaan	34	0.04	92	5.987059	21.72304
Valid N (listwise)	34				

Sumber : data sekunder yang telah diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan nilai statistik diskriptif dari masing – masing variabel penelitian dengan jumlah data sebanyak 34, adapun penjelasannya sebagai berikut :

1) Profitabilitas

Tabel 4.2 diatas menunjukkan hasil statistik diskriptif pada variabel profitabilitas yang diukur menggunakan laba bersih sesudah pajak dibagi dengan total ekuitas menunjukkan nilai minimum dari profitabilitas yaitu sebesar -0,82000 atau -82,00 persen dan nilai maksimum sebesar 0,22000 atau 22,00 persen. Diketahui bahwa nilai rata – rata profitabilitas sebesar -0,03941. Hal ini menunjukkan bahwa rata – rata return on equity adalah sebesar -3,94 persen yang berarti bahwa setiap rupiah dari aktiva dapat menghasilkan laba sebesar Rp. - 0,03941. Nilai standar deviasi profitabilitas sebesar 0,243434. Dengan demikian standar deviasi lebih besar dari nilai rata – rata. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran data profitabilitas tidak merata, artinya adanya variasi atau kesenjangan yang cukup besar antara nilai minimum dan maksimum.

2) Leverage

Variabel leverage yang diukur dengan total hutang dibagi dengan total asset menunjukkan nilai minimum dari leverage yaitu sebesar 0,0000 atau 0,00% dan nilai maksimum sebesar 4,65000 atau 46,50%. Diketahui bahwa nilai rata – rata leverage sebesar 0,683529 atau 68,35%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap nilai rupiah dari equity digunakan untuk menjamin hutang sebesar Rp. 683. Nilai standar deviasi leverage sebesar 0,955938. Dengan demikian standar deviasi lebih besar dari rata – rata. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran data leverage

tidak merata, artinya adanya variasi atau kesenjangan yang cukup besar antara nilai minimum dan maksimum.

3) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yang diukur dengan Ln total asset menunjukkan bahwa nilai minimum dari ukuran perusahaan yaitu sebesar 13,06000 atau 13,06% dan nilai maksimum sebesar 29,09000 atau 29,09%. Diketahui bahwa rata – rata dari ukuran perusahaan sebesar 23,75970 atau 23,76%. Nilai standar deviasi sebesar 5,242626. Dengan demikian standar deviasi lebih kecil dibanding dengan rata – rata. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran data ukuran perusahaan adalah merata, artinya tidak terdapat variasi atau kesenjangan antara nilai minimum dan maksimum.

4) Nilai Perusahaan

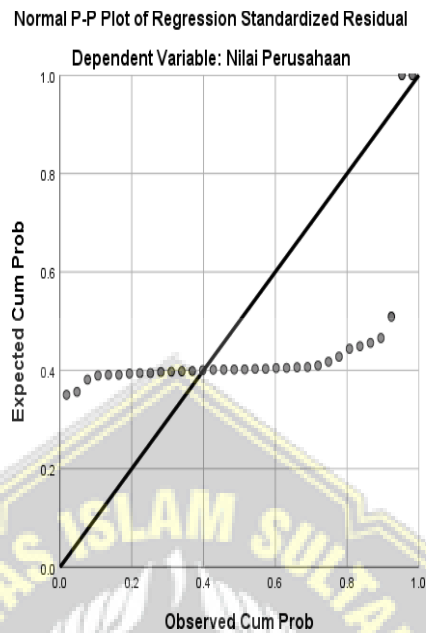
Nilai perusahaan yang diukur dengan harga per lembar saham dibagi dengan nilai buku per lembar saham menunjukkan bahwa nilai minimum perusahaan yaitu sebesar 0,040000 atau 4,00% dan nilai maksimum sebesar 92,00000 atau 9,200 %. Diketahui rata – rata nilai perusahaan sebesar 5,9870 atau 598,70%. Nilai standar deviasi sebesar 21,7230. Dengan demikian standar deviasi lebih besar dari rata – rata. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran data nilai perusahaan tidak merata, artinya terdapat variasi atau kesenjangan antara nilai minimum dan maksimum.

4.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui atau menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan sehingga dapat menghasilkan regresi yang baik. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, multikolonieritas, autokolerasi dan heteroskedastisitas.

4.1.3.1 Hasil Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji kenormalan distribusi data dalam model regresi pada variabel dependen ataupun variabel independen. Uji normalitas dapat dideteksi dengan menggunakan uji statistik grafik *P-Plotter* dan uji statistik non-parametik *Kolmogrov-Smirnov (K-S)*. Pengujian normalitas dengan menggunakan uji *P-Plotter* dapat dikatakan normal apabila data menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonalnya, maka dapat dikatakan bahwa asumsi kenormalannya terpenuhi. Sedangkan pengujian normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov (K-S)* dapat dikatakan normal apabila hasil yang ditunjukkan dalam data memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan *P-Plotter*:



Gambar 4. 1

Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.1 menjelaskan bahwa grafik pada P-Plot terlihat bahwa titik – titik menyebar digaris diagonalnya dan penyebarannya mendekati garis diagonal tersebut, sehingga model regresi dapat dikatakan normal.

Berikut hasil pengujian normalitas menggunakan uji statistik kolmogorov-smirnov (k-s) :

Tabel 4. 3
Uji normalitas
One-sample kolmogorov-smirnov test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	21.65421284
Most Extreme Differences	Absolute	0.448
	Positive	0.448
	Negative	-0.343
Test Statistic		0.448
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : data sekunder yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas yang menggunakan kolmogorov-smirnov memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil atau kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel pengganggu berdistribusi secara tidak normal.

4.1.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat adanya autokolerasi antar variabel bebas (Ghozali, 2018). Model regresi

yang apabila tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Cara yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas atau tidak yaitu dengan melihat nilai tolerance dan nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*). Apabila nilai tolerance rendah itu berarti nilai VIF tinggi, karena ($VIF=1/tolerance$) maka hal ini menunjukkan adanya kolineritas yang tinggi. Pengujian ini dilakukan dengan menilai VIF, apabila masing – masing variabel kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0. Nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai $VIF>10$ sehingga apabila nilai $VIF<10$ maka dapat disimpulkan bahwa data bebas dari gejala multikolinearitas. Berikut hasil pengujian multikolinearitas :

Tabel 4. 4
Uji multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Profitabilitas	0.976	1.025
Leverage	0.932	1.073
Ukuran Perusahaan	0.914	1.094

Sumber : data statistik yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa masing – masing variabel mempunyai nilai $VIF<10$, Apabila nilai VIF tidak lebih dari 10 maka hal tersebut mempunyai arti bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara semua variabel bebas terhadap variabel dependen. Sedangkan untuk nilai tolerance melebihi 0,1 maka dapat simpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolonieritas.

4.1.3.3 Hasil Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah ada kolerasi antara periode t dengan periode $t-1$ sebelumnya (Ghozali, 2013). Apabila terjadi kolerasi maka itu berarti terdapat masalah pada autokolerasi. Cara untuk mendeteksi atau mengetahui ada atau tidaknya autokolerasi yaitu dengan menggunakan uji Durbin Waston (DW), nilai durbin waston terletak antara 2 sampai dengan 4-du. Hasil model regresi yang baik yaitu jika terbebas dari gejala autokolerasi. Berikut hasil uji autokolerasi :

Tabel 4. 5
Uji autokolerasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.080 ^a	0.006	-0.093	22.71113	2.081
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

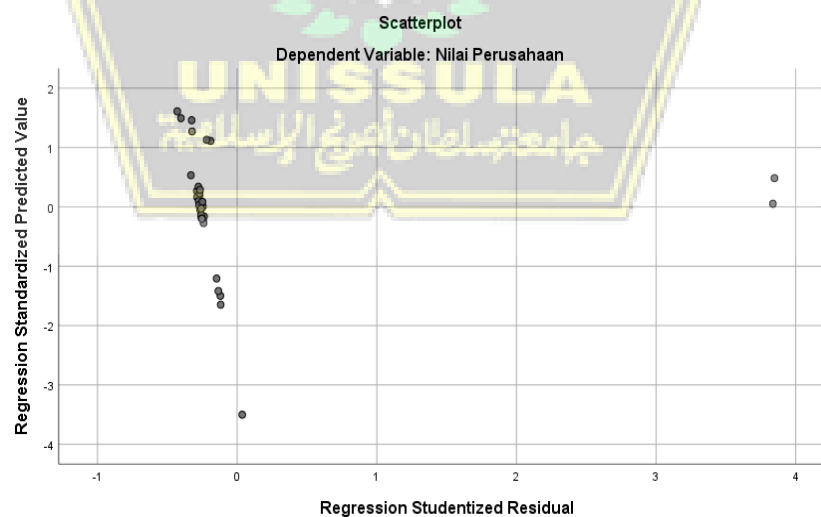
Sumber : data sekunder yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa Durbin Watson mempunyai nilai sebesar 2,081 yang akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan signifikansi 5%. Pada tiga variabel bebas dan satu variabel kontrol ditemukan nilai durbin waston terletak antara nilai batas awal sebelum 4-Du = 1,733 dan sesudah du =

2,267. Jadi hasil nilai durbin waston sebesar 2,081 terletak diantara batas awal dan batas bawah atau $du = 1,733 < dw = 2,081 < 2,267$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokolerasi.

4.1.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi kesamaan varian antar variabel pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya di dalam model regresi. Apabila varian antar variabel yang lain tetap, maka hal itu disebut homokedastisitas. Namun apabila varian antar variabel yang lain berbeda maka hal itu disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik scatterplots. Data dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila titik – titik pada scatterplots menyebar secara acak serta tersebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y (Ghozali, 2013). Berikut hasil uji heteroskedastisitas :



Gambar 4. 2

Uji heteroskedastisitas

4.1.4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model analisis regresi linear berganda yang baik yaitu yang memenuhi kriteria asumsi klasik, seperti hasil data harus normal, hasil model bebas dari multikolinieritas, data tidak terjadi heteroskedastisitas, serta terhindar dari auto kolerasi. Dari hasil analisis sebelumnya telah terbukti bahwa model dalam penelitian ini sudah memenuhi kriteria asumsi klasik, sehingga dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini dianggap baik. Berikut hasil analisis regresi linier berganda :

Tabel 4. 6
Model Persamaan Regresi

coefisient ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	10.893	20		0.545	0.59
	Profitabilitas	-1.954	16.441	-0.022	-0.119	0.906
	Leverage	-1.796	4.284	-0.079	-0.419	0.678
	Ukuran Perusahaan	-0.158	0.789	-0.038	-0.2	0.843
a. Dependent variable : Nilai Perusahaan						

Sumber : data sekunder yang diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program IMB SPSS 24, sehingga dapat dihasilkan model persamaan regresi akhir sebagai berikut ini :

$$Y = 10,893 - 1,954X_1 - 1,796 X_2 - 158X_3 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1). Nilai koefisien konstanta sebesar 10,893 bahwa profitabilitas (X_1), Leverage (X_2), ukuran perusahaan (X_3) dianggap konstan atau tetap maka nilai perusahaan sebesar 10,893.
- 2). Nilai koefisien regresi profitabilitas sebesar -1,954. Artinya apabila profitabilitas meningkat sebesar 1 persen maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 1,954 persen. Maka profitabilitas berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.
- 3). Nilai koefisien regresi leverage sebesar -1,796. Artinya apabila leverage meningkat sebesar 1 persen maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 1,796 persen. Maka leverage berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.
- 4). Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar -0,158. Artinya apabila ukuran perusahaan meningkat 1 persen maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 158 persen.

4.1.5 Uji Kebaikan Model

4.1.5.1 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji statistik F bertujuan untuk menunjukkan semua variabel independen yang dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh yang secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan untuk pengambilan keputusan uji statistik F yaitu jika nilai F hitung < F tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0

diterima artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Kemudian jika nilai F hitung $>$ F tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berikut hasil pengujian kelayakan model (Uji F) :

Tabel 4. 7
Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	98.522	3	32.841	0.064	.979 ^b
	Residual	15474	30	515.8		
	Total	15572	33			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage						

Dari tabel 4.7 diatas menunjukan bahwa tingkat signifikansi sebesar $0,979 <$ $0,05$ hal tersebut menunjukan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.1.5.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya presentasi pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan. Nilai koefisien determinasi dapat diketahui dengan melihat hasil nilai adjusted R – square. Nilai R-square dikatakan baik apabila lebih dari $0,5$ karena nilai dari R-square berkisar antara 0 sampai 1 . Apabila R-square mendekati 1 maka variabel independen

berpengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan apabila koefisien determinasi adalah 0 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut hasil pengujian koefisien determinasi (R^2):

Tabel 4. 8
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.080 ^a	.006	-.093	22.711130023

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diketahui nilai Adjusted R Square sebesar -0,093 atau 9,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar -9,3% dan 90,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

4.1.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Secara statistik dapat diukur dengan uji F dan uji t. Perhitungan statistik dikatakan signifikan apabila nilai uji berada dalam daerah H_0 ditolak, dan sebaliknya dikatakan tidak signifikan apabila berada didalam daerah H_0 diterima.

4.1.6.1 Uji Statistik t

Pengujian statistik t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan $\alpha = 0,05$. Berikut hasil pengujian statistik t :

Tabel 4. 9

Uji t

Model		t	Sig
1	(Constant)	.545	.590
	Profitabilitas	-.119	.906
	Leverage	-.419	.678
	Ukuran Perusahaan	-.200	.843

Sumber : data sekunder yang diolah 2022

Dari tabel uji t tersebut dapat dijelaskan bahwa :

- 1). Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah untuk menguji apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa profitabilitas nilai koefisien regresi bernilai negative yaitu -0,119 dengan nilai signifikansi sebesar 0,906 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis pertama yaitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **ditolak**.

2). Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah untuk menguji apakah leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa leverage nilai koefisien regresi bernilai negatif -0,419 dengan nilai signifikansi sebesar 0,678 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis kedua yaitu leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan **ditolak**.

3). Hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah untuk menguji apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan nilai koefisien regresi bernilai negatif -0,200 dengan nilai signifikansi sebesar 0,843 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. dengan demikian hipotesis ketiga yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **ditolak**.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian penelitian diatas tentang pengaruh variabel profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 – 2020, maka diperoleh hasil penelitian dengan pembahasan sebagai berikut :

4.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa profitabilitas menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

sehingga hipotesis ditolak. Hasil tersebut menunjukkan apabila perubahan profitabilitas semakin tinggi maka tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh Suryana dan Rahayu (2018) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dengan proksi ROE yang tinggi tidak menjamin nilai perusahaan juga akan tinggi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori agensi karena hasil tersebut tidak menunjukkan bahwa profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan.

4.2.2 Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel leverage menunjukkan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi perubahan leverage tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan perusahaan lebih memilih menggunakan modal sendiri (internal financing) untuk mendanai aktivitasnya daripada menggunakan hutang. Dana tersebut bisa berasal dari laba ditahan modal saham. Sehingga dapat mengurangi proporsi dari penggunaan hutang, karena proporsi hutang yang rendah dapat meningkatkan nilai perusahaan namun sebaliknya jika proporsi hutang yang semakin meningkat maka dapat menurunkan nilai perusahaan.

Hasil hipotesis tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh Prasetya dan Musdholifah (2020) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa para

investor lebih memperhatikan bagaimana perusahaan dalam memanfaatkan dana secara efektif dan efisien guna meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori agensi karena hasil tersebut menunjukkan bahwa ketika perusahaan memiliki leverage yang tinggi maka perusahaan akan cenderung melunasi hutang jangka panjangnya daripada membagikan devidennya pada investor, sehingga hal tersebut mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi.

4.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar atau kecilnya ukuran suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil hipotesis tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nugraha dan Alfarisi (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan yang besar belum bisa menjamin nilai perusahaan itu akan tinggi, hal tersebut dikarena perusahaan yang besar belum berani untuk melakukan investasi yang baru sebelum melunasi kewajiban – kewajibanya.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori agensi karena hasil tersebut tidak menunjukkan bahwa ukuran perusahaan ukuran perusahaan yang besar mampu meningkatkan nilai perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2020. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

- 1). Profitabilitas terbukti berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Artinya hal tersebut menunjukkan bahwa walaupun perusahaan tersebut memiliki laba yang semakin tinggi ataupun laba yang rendah, hal tersebut tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 2). Leverage terbukti tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Artinya hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi atau semakin rendah perubahan leverage pada perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. karena perusahaan lebih memilih menggunakan modal sendiri dalam membiayai aktivitya daripada menggunakan hutang.
- 3). Ukuran perusahaan terbukti berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. artinya hal tersebut menunjukkan bahwa besar ataupun kecilnya suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. karena perusahaan besar belum berani melakukan investasi baru sebelum kewajiban – kewajibannya terlunasi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan bagi penelitian selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka beberapa keterbatasan sebagai berikut :

- 1). Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan teknologi sehingga data yang diperoleh sedikit.
- 2). Penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian selama rentan waktu dua tahun.
- 3). Penelitian ini menyatakan bahwa semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang diberikan untuk peneliti berikutnya sebagai berikut :

- 1).Peneliti selanjutnya diharap memperluas objek penelitian agar memperoleh sampel yang lebih baik.
- 2). Peneliti selanjutnya diharap memperpanjang periode pengamatan agar sampel yang didapat lebih banyak.
- 3). Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel – variabel independen lainnya agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S. W., & Nursariyanti, M. E. (2021). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. September*, 361–372.
- Akuntansi, J., Profitabilitas, P., Terdaftar, Y., Bei, D. I., S, P. A., Ekonomi, F., & Widyatama, U. (2020). *PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR*. 6(2), 1767–1788.
- Bp, A. I., Kalbuana, N., & Cahyadi, C. I. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Kebijakan Hutang , Kasus Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020). 4(2)*, 58–66.
- Dwi Purnomo, A., Fatimah, I., & Nurhalimah, S. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)* (Vol. 9, Issue 2). <https://doi.org/10.55171/jsab.v9i2.575>
- Febrinita, I. R. N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 2(2), 61–70. <https://doi.org/10.26533/jad.v2i2.434>
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>
- Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 227. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3493>
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Leverage , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. 2017*, 569–576.
- Palupi, R. S., & Hendiarto, S. (2018). Kebijakan Hutang , Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica*, 2(2), 177–185. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica>
- Penyusun, A., Mahasiswa, I., Jurusan, F. I., Skripsi, J., Perusahaan, N., Perusahaan, P., St, M., Barang, I., & Yang, K. (2014). *Pengesahan Laporan Skripsi*.
- Prasetyo, Oktrivina, A., & Ameilia, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Ecopreneur. 12: Journal...,1(September)*, 106119.

<https://ejournal.umaha.ac.id/index.php/ecopreneur/article/view/776>

Putu, N., & Kartika, I. (2019). *PENGARUH LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia ABSTRAK Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI) pada akhir bulan Juli 2018 total perusahaan yang telah mencatatkan sa.* 8(5), 3028–3056.

Yanda, A. C. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Analisis Kesadahan Total Dan Alkalinitas Pada Air Bersih Sumur Bor Dengan Metode Titrimetri Di PT Sucofindo Daerah Provinsi Sumatera Utara*, 44–48.

Ghozali (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 25*.

Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). *Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti* (Doctoral dissertation, Udayana University).

Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021, June). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS* (pp. 569-576).

Dewi, N. P. I. K., and Nyoman Abundanti. "Pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi." *E-Jurnal Manajemen* 8.5 (2019): 3028-3056.

Indrayani, Ni Kadek, I. Dewa Made Endiana, and I. Gusti Ayu Asri Pramesti. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan." *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 3.1 (2021).